

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan informasi yang didapat dari informan orang tua pertama sampai orangtua ketiga menunjukkan bahwa berdagang merupakan pekerjaan pilihan utama masyarakat Tionghoa. Hal ini dipengaruhi latar belakang mereka, yaitu pada masa Orde Baru dimana masyarakat Tionghoa tidak mendapat keadilan mengenai status kewarganegaraan dan dalam bidang pekerjaan. Selain itu berdasarkan informasi yang didapat dari informan anak pertama sampai anak ketiga menunjukkan bahwa mereka memiliki keputusan sendiri dalam menentukan profesi dambaan sesuai keinginan mereka atau bidang ilmu yang mereka tempuh di bangku perkuliahan. Hal ini dipengaruhi adanya perubahan jaman yang lebih baik yang juga merubah pola pikir masyarakat Tionghoa.
2. Komunikasi keluarga dalam pengambilan keputusan profesi anak etnis Tionghoa berperan sangat besar, karena dengan adanya komunikasi keluarga, orangtua etnis Tionghoa dapat memberikan masukan-masukan dan nasehat-nasehat kepada anaknya agar anak-anaknya memiliki hidup yang lebih baik melalui profesi yang akan dijalannya kelak. Selain itu komunikasi keluarga

juga berperan sangat besar untuk mengatasi suatu konflik dalam keluarga yang salah satunya ditimbulkan oleh keinginan anak untuk menekuni suatu profesi dambaannya yang berbeda dengan keinginan orangtuanya.

3. Peran komunikasi antar orang tua dan orang tua dengan anak dalam menentukan profesi anak pada keluarga informan sudah hampir memenuhi kelima indikator komunikasi antar pribadi dimana tercipta suasana empati, keterbukaan, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Namun dari lima indikator tersebut terdapat beberapa indikator yang kurang maksimal yaitu keterbukaan dan kesetaraan. Dalam informan keluarga pertama dapat dilihat anak kurang terbuka dengan orangtua sebelum orangtua mengambil inisiatif untuk bertanya dan pada informan keluarga kedua suami dan istri kurang memiliki keterbukaan karena faktor perbedaan tempat tinggal dan juga kesetaraan antara hubungan suami dan istri pada keluarga ini kurang baik karena beberapa pengambilan keputusan termasuk dalam keputusan profesi anak lebih didominasi oleh keputusan istri. Sementara pada informan keluarga ketiga kesetaraan sangat nyata dirasakan ketika informan orangtua mewajibkan anaknya untuk mengikuti keputusannya dalam pengambilan profesi tanpa ada keinginan dari orangtua untuk mempertimbangkan terlebih dahulu keinginan anak dalam mengambil profesi.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada masyarakat Tionghoa generasi tua atau para orangtua yang sudah memiliki anak remaja disarankan untuk lebih sering melakukan komunikasi

keluarga menyangkut masa depan anak salah satunya dalam pemilihan profesi. Dalam berkomunikasi sebaiknya lebih diperhatikan lagi bagaimanakah komunikasi keluarga yang efektif sesuai dengan indikator-indikator komunikasi antar pribadi. Orangtua harus lebih dapat mendengarkan terlebih dahulu dan tidak menjadi lebih dominan dalam berkomunikasi dengan anak.

2. Dalam komunikasi keluarga, komunikasi antara suami dan istri harus lebih sering dilakukan untuk sekedar bercakap-cakap atau bertukar pikiran, karena jika dalam menghadapi masalah perkembangan anak termasuk dalam pemilihan profesi hanya satu pihak saja yang menimbang dan mengambil keputusan, maka tanggung jawab yang besar harus dipikul sendirian oleh pihak tersebut karena setelah pengambilan keputusan dibuat orangtua masih harus tetap mengawasi dan membimbing anaknya. Mengambil keputusan, mengawasi, dan membimbing anak akan lebih mudah jika kedua orangtua melakukannya secara bersama-sama.
3. Kepada anak-anak remaja etnis Tionghoa yang sedang berfikir untuk mengambil suatu profesi, disarankan untuk mengkomunikasikan dengan lebih terbuka profesi apa yang diinginkan kepada orangtua, agar orangtua dapat member masukan dan arahan mengenai hal tersebut, karena saran dan masukan orangtua akan sangat berguna bagi seorang anak.
4. Kepada orangtua dan juga kepada anak-anak yang berada dalam satu keluarga, dalam menyelesaikan suatu masalah atau perbedaan pendapat di dalam keluarga ada baiknya jika komunikasi digunakan untuk mengurangi konflik-konflik yang terjadi karena perbedaan pendapat tersebut. Karena

sudah dibuktikan bahwa dengan adanya komunikasi keluarga semua masalah dapat diselesaikan tanpa memberikan dampak yang negatif bagi hubungan sesama anggota keluarga ataupun pada pribadi masing-masing anggota keluarga.